

## SOSIALISASI PENTINGNYA BELAJAR BAHASA INGGRIS SEJAK DINI DI SD INPRES WORKWANA, DISTRIK ARSO, KABUPATEN KEEROM

Desty Warniati<sup>1</sup>, Upi Laila Hanum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>)Program Studi Sastra Inggris

Fakultas Ekonomi, Sastra, dan Sosial Politik

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Jl. Raya Sentani – Padang Bulan , Jayapura

[destywarniati753@gmail.com](mailto:destywarniati753@gmail.com)<sup>1</sup>; [phi.lailahanum@yahoo.com](mailto:phi.lailahanum@yahoo.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Bahasa Inggris diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai ke perguruan tinggi. Sebagian besar sekolah – sekolah sudah memasukkan kurikulum bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah. Namun, terdapat sekolah yang belum memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam kurikulum mereka akibatnya adalah para siswa tidak bisa mempelajari bahasa Inggris sama sekali. Padahal bahasa Inggris sangatlah penting untuk dipelajari. Salah satunya adalah Sekolah Dasar Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom, Papua.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa Sekolah Dasar Inpres Workwana tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sejak dini. Selain itu, untuk memperkenalkan kepada mereka apa itu bahasa Inggris dan bagaimana bahasa Inggris itu digunakan. Para siswa akan diperkenalkan kosakata (vocabulary) bahasa Inggris seperti nama – nama benda (noun), kata kerja (verb), kata ganti (pronoun) dan penggunaan kata sandang (article), to be/auxiliary verb (kata kerja bantu), plural noun (kata benda jamak) dan singular noun (kata benda tunggal) dalam kalimat sederhana.

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pengenalan bahasa Inggris di SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom ini menunjukkan hasil yang baik. Anak – anak sudah bisa mengenal beberapa kosakata bahasa Inggris baik kata kerja (verb), kata benda (noun), kata ganti (pronoun). Mereka juga sudah dapat menggunakan kata benda dengan kata sandang (article), mengenali kata benda tunggal (singular), dan kata benda jamak (plural). Selain itu, mereka juga sudah dapat menggunakannya dalam kalimat sederhana (simple sentence). Pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kegiatan ini dapat menjadi bekal bagi para Siswa nantinya untuk belajar Bahasa Inggris ke tingkat yang lebih tinggi.

**Kata Kunci :** Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Kosakata (Vocabulary)

### 1. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Hal ini karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan hampir seluruh negara – negara di dunia, baik sebagai bahasa resmi mereka maupun sebagai bahasa resmi kedua. Bahasa Inggris menghubungkan orang – orang dari negara – negara dengan latar belakang bahasa yang berbeda.

Bahasa Inggris juga menjadi lingua franca (bahasa pergaulan/bahasa pengantar) diinternet, dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak hanya itu bahasa Inggris digunakan diberbagai bidang ilmu, profesi dan sebagainya. Bahasa Inggris sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi dalam ranah internasional. Hubungan komunikasi internasional dengan bahasa Inggris di berbagai sektor menjadi acuan bagi banyak kalangan di Indonesia untuk belajar dan mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka tidak terkecuali disektor pendidikan seperti di sekolah dasar. Belajar Bahasa Inggris sejak dini akan memudahkan para siswa dalam menyerap pelajaran tersebut dengan mudah khususnya dalam belajar Bahasa Inggris.

Indonesia adalah negara yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Bahasa Inggris diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai ke perguruan tinggi. Sebagian besar sekolah – sekolah sudah memasukkan kurikulum bahasa inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah. Namun, ada sekolah yang belum memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam kurikulum mereka akibatnya adalah para siswa tidak bisa mempelajari bahasa Inggris sama sekali. Padahal bahasa Inggris sangatlah penting untuk dipelajari. Salah satunya adalah Sekolah Dasar Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom, Papua.

Para Siswa belum diajarkan bahasa Inggris sama sekali di sekolah tersebut. Sedangkan menurut para ahli bahwa belajar Bahasa sangatlah baik diajarkan sejak dini kepada anak – anak agar mereka dapat dengan mudah menerima, memahami serta mengaplikasikan bahasa yang sedang mereka pelajari khususnya bahasa Inggris. Bahasa Inggris dipilih karena bahasa ini adalah bahasa yang sangat penting untuk dipelajari karena sudah menjadi bahasa internasional yang digunakan hampir diseluruh negara– negara di dunia. Karena pemahaman tersebut. Dengan mempelajari bahasa Inggris sejak dini di sekolah dasar, pengetahuan bahasa yang mereka dapatkan akan menjadi bekal mereka nantinya di sekolah tingkat lanjutan. Oleh karena itu, Penulis mengadakan kegiatan Sosialisasi Pentingnya Belajar bahasa Inggris Sejak Dini di SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom, provinsi Papua. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa Sekolah Dasar Inpres Workwana tentang pentingnya belajar bahasa Inggris. Selain itu, untuk memperkenalkan kepada mereka apa itu bahasa Inggris dan bagaimana bahasa Inggris itu digunakan. Para siswa akan diperkenalkan kosakata (vocabulary) bahasa Inggris seperti nama – nama benda (noun), kata kerja (verb), kata ganti (pronoun) dan penggunaan kata sandang (article), to be/auxiliary verb (kata kerja bantu), plural noun (kata benda jamak) dan singular noun (kata benda tunggal) dalam kalimat sederhana.

Peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema, ‘Sosialisasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Sejak Dini Di SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom’ adalah para siswa – siswa kelas 4 (empat), 5 (lima), dan 6 (enam) yang belum pernah belajar Bahasa Inggris sama sekali. Dengan adanya peran serta dosen bahasa Inggris yaitu penulis dan narasumber dalam pengabdian masyarakat ini para siswa – siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka dan termotivasi serta tertarik dalam belajar Bahasa Inggris.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa metode pelaksanaan guna untuk pencapaian target luaran yang telah direncanakan. Metode pelaksanaan tersebut terdiri dari metode ceramah dengan bobot 25%, pelatihan 50% dan diskusi 25%. Berikut tahapan pelaksanaan pengabdian keada masyarakat :

### **Tahapan 1. (Metode Ceramah)**

Tahapan ini diselenggarakan selama 1 (satu) jam. Peserta Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Inpres Workwana, Distrik Arso Kabupaten Keerom yang terdiri dari para siswa diberikan motivasi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris tentunya dengan memperkenalkan mereka apa bahasa Inggris itu terlebih dahulu. Pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar membantu Siswa – Siswa untuk mengembangkan minat dan usaha dalam mempelajari bahasa Inggris dan memahami materi dengan baik.

### **Tahapan 2. (Metode Pelatihan)**

Tahapan kedua diselenggarakan selama 2 jam. Peserta pelatihan diberikan materi yang difokuskan kepada penggunaan basic grammar atau tata bahasa Inggris dasar mulai dari penggunaan article (kata sandang) dan plural dan singular noun (kata benda jamak dan tunggal). Dan mereka dapat menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana.

### **Tahapan 3. (Metode Diskusi)**

Tahapan ketiga diselenggarakan selama 1 jam. Pada tahapan ini, Narasumber melakukan sesi tanya jawab mengenai beberapa hal dalam materi yang belum dipahami oleh para siswa di SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom. Pada akhir pelatihan, Narasumber juga memberikan permainan pembelajaran bahasa Inggris, agar meningkatkan semangat dan motivasi peserta, memfasilitasi peserta dalam pembelajaran yang menyenangkan secara kooperatif dan kolaboratif, serta mendorong peserta untuk berkompetisi secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini yang sekaligus memperkenalkan bahasa Inggris kepada Siswa – Siswa SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2019. Penulis sekaligus Narasumber memberikan materi Sosialisasi pentingnya belajar Bahasa Inggris yang dilanjutkan dengan memberikan materi Bahasa Inggris kepada para siswa.

Kegiatan pada tanggal 12 Februari 2019 ini dimulai dengan kegiatan perkenalan dengan para siswa. Dalam kegiatan pembuka ini, narasumber menunjuk beberapa siswa yang berani tampil ke depan untuk menjawab nama-nama buah dalam bahasa Inggris, yang nantinya akan ia sebutkan dengan suara keras dan diikuti oleh teman-temannya yang lain. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan antusiasme siswa mengingat Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang belum mereka dapatkan berdasarkan kurikulum pembelajaran di sekolah

mereka. Sehingga, dengan pemberian dorongan dan motivasi untuk para siswa SD Inpres Workwana tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi mereka dalam mengikuti kegiatan ini.



**Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian  
Sumber: Tim Pengabdian.**

Tahapan selanjutnya ialah sosialisasi pentingnya belajar bahasa Inggris sejak dini yang dilengkapi dengan pemberian materi sosialisasi yang dilanjutkan dengan pemberian pelatihan basic grammar bahasa Inggris yaitu pengenalan kosakata/vocabulary, kata sandang/article, kata benda jamak dan tunggal/plural and singular noun.

Setelah selesai memberikan materi dan pelatihan *basic grammar* bagi para siswa SD Inpres Workwana, Distrik Arso Kabupaten Keerom Kemudian narasumber menyediakan waktu untuk pengulangan materi yang sudah diberikan dengan sesi tanya jawab. Sesi ini disusun dengan mengkombinasikan pertanyaan dengan *games* (permainan) sederhana yaitu tebak kata dalam bahasa Inggris. Dan pada akhir kegiatan, Pemateri dalam hal ini Penulis melakukan refleksi dan kesimpulan dari semua kegiatan.



**Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi dan Latihan**  
**Sumber : Tim Pengabdian**

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema, ‘Sosialisasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Sejak Dini Di SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom’ menunjukkan adanya peningkatan pada para siswa atau peserta. Hal ini dapat dilihat dari yang sebelumnya mereka tidak tahu sama sekali kosakata kata dalam bahasa Inggris, setelah belajar mereka sudah bisa menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggris dan bisa melafalkannya dengan benar. Mereka bahkan dapat menggunakannya dengan kata sandang (article) serta mengubah kata benda tunggal (singular noun) menjadi kata benda jamak (plural noun) dan sebaliknya. Mereka juga sudah bisa menggunakannya dalam kalimat bahasa Inggris yang sederhana. Selain itu para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan.



**Gambar 3. Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan PKM**  
**Sumber : Tim Pengabdian**

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema, ‘Sosialisasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Sejak Dini Di SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom’ menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan anak-anak dalam berbahasa Inggris baik dari pelafalan dan penulisan. Hal ini dapat dilihat dari yang sebelumnya mereka tidak tahu sama sekali kosakata dalam bahasa Inggris, setelah belajar mereka sudah bisa menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggris dan bisa melafalkannya dengan benar. Mereka bahkan dapat menggunakannya dengan kata sandang (article) serta mengubah kata benda tunggal (singular noun) menjadi kata benda jamak (plural noun) dan sebaliknya. Mereka juga sudah bisa menggunakannya dalam kalimat bahasa Inggris yang sederhana. Selain itu para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Para siswa SD Inpres Workwana juga menunjukkan minat yang sangat signifikan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kesadaran akan pentingnya belajar bahasa Inggris sejak dini telah tumbuh pada benak para siswa tersebut. Melalui kegiatan ini, narasumber menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangatlah penting untuk dilakukan karena para siswa dapat mengetahui pentingnya Bahasa Inggris untuk dipelajari sejak dini. Pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kegiatan ini dapat menjadi bekal bagi para Siswa nantinya untuk belajar Bahasa ke tingkat yang lebih tinggi.

#### 5. SARAN

Pengenalan dan pengajaran bahasa Inggris lanjutan kepada para siswa SD Inpres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom perlu dilanjutkan sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya. Para siswa tidak hanya belajar kosakata (vocabulary) tetapi juga tata bahasa Inggris (grammar) dengan beragam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada Penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema ‘Sosialisasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Sejak Dini di Kampung Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom’. Penulis berterima kasih kepada: kepala LPPM USTJ, Bapak Dekan Fessopol, Kaprodi Sastra Inggris, Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh Staff SD Inpres Workwana, Mahasiswa USTJ beserta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini dari awal sampai akhir.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, Lynne. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harun, Charlotte Ambat. 2014. *Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal*. Bandung : Cakrawala Dini- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Matondang, Elisabeth Marsaulina. 2005. *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Lagu dan Gerak*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Penabur.

Pinter, Annamaria.2006. *Teaching Young Language Learners*. UK: Oxford University Press.

Santrock, John W. 2007. *Child Development*. Texas : McGraw-Hill